

GANGGUAN PADA SISTEM PERNAPASAN MANUSIA

(Mata Kuliah : Kebutuhan Dasar Manusia)

Nama : Azira Syiffa Ramadhani

NIM : 2110101009

Prodi : S1 Kebidanan

1. Flu

Flu disebabkan oleh virus influenza yang menginfeksi hidung, tenggorokan, dan paru-paru. Virus penyebab gangguan respirasi ini dapat menyebar melalui udara, benda yang telah terkontaminasi, maupun kontak fisik dengan penderita flu. Flu dapat dicegah dengan melakukan beberapa langkah pencegahan, seperti mencuci tangan secara rutin, tidak menyentuh wajah, dan menjauhi keramaian.

(Sumber : <https://www.alodokter.com/gangguan-yang-biasa-menimpa-sistem-respirasi>)

2. Faringitis

Faringitis adalah peradangan pada tenggorokan atau faring. Keluhan ini disebabkan oleh infeksi bakteri maupun virus. Faringitis dapat ditangani berdasarkan penyebabnya. Misalnya, faringitis yang disebabkan oleh bakteri dapat diobati menggunakan antibiotik.

(Sumber : <https://www.alodokter.com/gangguan-yang-biasa-menimpa-sistem-respirasi>)

3. Laringitis

Laringitis adalah peradangan yang terjadi pada laring atau pita suara. Keluhan ini umumnya disebabkan oleh penggunaan laring yang berlebihan, iritasi, atau infeksi. Gejala yang ditunjukkan laringitis biasanya berupa sakit tenggorokan, batuk, demam, suara serak, hingga kehilangan suara.

(Sumber : <https://www.alodokter.com/gangguan-yang-biasa-menimpa-sistem-respirasi>)

4. Asma

Asma merupakan gangguan respirasi yang ditandai dengan peradangan pada saluran pernapasan. Keluhan ini membuat saluran napas mengalami penyempitan. Penyebabnya bisa karena alergi, paparan asap, polusi, hingga udara dingin. Gejala khas yang umumnya dialami penderita asma adalah mengi, sesak napas, dada terasa sesak, dan batuk.

(Sumber : <https://www.alodokter.com/gangguan-yang-biasa-menimpa-sistem-respirasi>)

5. Bronkitis

Bronkitis terjadi ketika saluran yang membawa udara ke paru-paru atau bronkus mengalami peradangan. Akibatnya, gangguan respirasi ini menyebabkan penderitanya batuk berdahak. Selain batuk berdahak, gejala yang menyertai bronkitis adalah dada sesak, dahak berwarna kuning atau hijau, hingga demam.

(Sumber : <https://www.alodokter.com/gangguan-yang-biasa-menimpa-sistem-respirasi>)

6. Emfisema

Emfisema adalah penyakit kronis atau jangka panjang akibat kerusakan pada alveolus, yaitu kantong udara kecil pada paru-paru. Gangguan respirasi ini lebih sering dialami oleh perokok aktif. Penderita emfisema dapat mengalami gejala batuk kronis dan sesak napas, bahkan saat berolahraga ringan atau menaiki tangga.

(Sumber : <https://www.alodokter.com/gangguan-yang-biasa-menimpa-sistem-respirasi>)

7. Pneumonia

Pneumonia adalah gangguan respirasi pada paru-paru yang disebabkan oleh infeksi virus, bakteri, atau jamur. Pneumonia juga bisa disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 yang menyebabkan COVID-19. Gejala pneumonia cukup bervariasi. Namun, pneumonia umumnya ditandai dengan gejala, seperti batuk, demam, sesak napas, dan menggigil.

(Sumber : <https://www.alodokter.com/gangguan-yang-biasa-menimpa-sistem-respirasi>)

8. Kanker Paru-Paru

Kanker paru-paru merupakan salah satu jenis kanker paling berbahaya dengan angka kematian yang tinggi. Baik perokok aktif maupun pasif berisiko tinggi terkena kanker paru-paru. Penyakit ini disebabkan karena sel kanker yang tumbuh di paru-paru dan terus tumbuh tidak terkendali. Bila dibiarkan, sel kanker dapat menyerang bagian tubuh lainnya. Oleh karena itu, untuk mencegah kanker paru-paru, sangat disarankan agar berhenti merokok dan menghindari paparan asap rokok.

(Sumber : <https://www.alodokter.com/gangguan-yang-biasa-menimpa-sistem-respirasi>)

9. Tuberculosis (TBC)

Tuberculosis (TBC) merupakan penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Bakteri ini menyerang paru-paru dan menimbulkan bintil-bintil pada dinding alveolus. Karena ada bintil-bintil tersebut, proses difusi oksigen terganggu. Penderita TBC juga sering mengalami batuk darah.

(Sumber : <https://www.ruangguru.com/blog/apa-saja-kelainan-dan-penyakit-pada-sistem-pernapasan-manusia>)

10. Asfiksi

Asfiksi merupakan gangguan pengangkutan oksigen ke jaringan tubuh. Asfiksi disebabkan karena hemoglobin darah mengikat komponen selain oksigen seperti karbon monoksida. Karena daya ikat HB lebih tinggi terhadap CO, maka CO akan lebih berpotensi untuk masuk ke dalam tubuh. CO sendiri banyak dihasilkan oleh asap kendaraan bermotor.

(Sumber : <https://www.ruangguru.com/blog/apa-saja-kelainan-dan-penyakit-pada-sistem-pernapasan-manusia>)